

**SKRIPSI**

**PENGARUH KONDISI *BURNOUT* TERHADAP  
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI PROYEK  
KONSTRUKSI**



**KEVIN JOE SETIAWAN  
NPM : 6101901106**

**PEMBIMBING: Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)  
BANDUNG  
JULI 2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KONDISI *BURNOUT* TERHADAP  
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI PROYEK  
KONSTRUKSI**



**KEVIN JOE SETIAWAN  
NPM : 6101901106**

**PEMBIMBING: Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)  
BANDUNG  
JULI 2023**

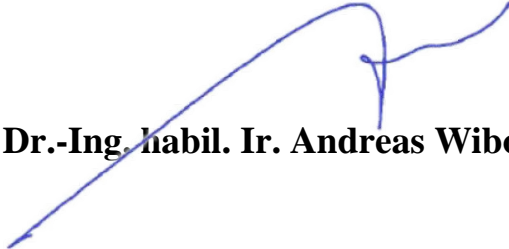
**SKRIPSI**

**PENGARUH KONDISI *BURNOUT* TERHADAP  
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI PROYEK  
KONSTRUKSI**



**KEVIN JOE SETIAWAN  
NPM : 6101901106**

**BANDUNG, 25 JULI 2023  
PEMBIMBING:**



**Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)  
BANDUNG  
JULI 2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KONDISI *BURNOUT* TERHADAP  
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI PROYEK  
KONSTRUKSI**



**NAMA: KEVIN JOE SETIAWAN  
NPM: 6101901106**

**PEMBIMBING: Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo**

**PENGUJI 1: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.**

**PENGUJI 2: Ir. Theresita Herni Setiawan, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)  
BANDUNG  
JULI 2023**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : KEVIN JOE SETIAWAN  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Juni 2001  
NPM : 6101901106  
Judul skripsi : **PENGARUH KONDISI *BURNOUT* TERHADAP  
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI  
PROYEK KONSTRUKSI**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat. Adapun kutipan yang tertuang sebagian atau seluruh bagian pada karya tulis ini yang merupakan karya orang lain (buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, internet, dan sumber lain) telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah ini dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

(Kutipan pasal 25 ayat 2 UU no. 20 tahun 2003)

Bandung, 20 Juli 2023



Kevin Joe Setiawan

# **PENGARUH KONDISI *BURNOUT* TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI PROYEK KONSTRUKSI**

**Kevin Joe Setiawan**  
**NPM: 6101901106**

**Pembimbing: Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)  
BANDUNG  
JULI 2023**

## **ABSTRAK**

Produktivitas tenaga kerja menentukan kesuksesan proyek konstruksi. Namun, tenaga konstruksi merupakan salah satu pekerjaan dengan tuntutan dan risiko kerja yang tinggi. Banyak faktor yang dapat membuat lingkungan kerja menjadi penuh dengan tekanan. Tekanan dan tuntutan ini dapat menjadi permasalahan bagi kesehatan mental para pekerja, yaitu timbulnya ancaman stres. Namun bahayanya stres ini tidak berhenti sampai di situ saja karena sering kali merupakan tanda awal dari terjadinya efek lanjutan yaitu *burnout*. Kondisi *burnout* inilah yang dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap produktivitas tenaga konstruksi dan menimbulkan efek domino bagi keberlangsungan suatu proyek. Untuk menjawab masalah tersebut, dibuatlah tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi tingkat *burnout* dan produktivitas kerja serta menganalisis pengaruh *burnout* terhadap produktivitas tenaga kerja di proyek konstruksi. Pengumpulan data melalui pengisian kuesioner dengan teknik wawancara menggunakan instrumen MBI-GS dan indikator terkait produktivitas kerja terhadap 72 tukang dan laden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari 4 proyek konstruksi gedung bertingkat. Analisis dengan metode statistik deskriptif dan uji korelasi non parametrik Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan tukang dan laden mengalami *burnout* pada kategori rendah dalam pekerjaannya. Mereka lebih banyak mengalami kelelahan secara emosional saat bekerja. Para pekerja dapat dikatakan produktif dalam pekerjaannya, di mana tingkat produktivitasnya berada pada kategori sedang. Lalu tidak ada pengaruh kondisi *burnout* terhadap produktivitas tenaga kerja pada keempat proyek konstruksi ini.

**Kata Kunci:** *Burnout*, MBI-GS, Produktivitas Tenaga Kerja, Spearman Rho, Statistik Deskriptif

# THE EFFECT OF BURNOUT CONDITIONS ON LABOR PRODUCTIVITY IN CONSTRUCTION PROJECTS

**Kevin Joe Setiawan**  
**NPM: 6101901106**

**Advisor: Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ENGINEERING**  
**DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING**  
**BACHELOR PROGRAM**

(Accredited by SK BAN-PT Number: 11370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)

**BANDUNG**

**JULY 2023**

## **ABSTRACT**

Labor productivity determines the success of a construction project. However, construction personnel are one of the jobs with high work demands and risks. A lot of factors can lead to a stressful work environment. These pressures and demands can be a problem for workers' mental health, namely the threat of stress. But the danger is stress does not stop there because it is often an early sign of the occurrence of further effects, namely burnout. It is feared that this burnout condition will affect the productivity of construction workers and cause a domino effect on the sustainability of a project. To answer this problem, the research objective was to identify burnout and work productivity levels and analyze the effect of burnout on labor productivity in construction projects. Data was collected by filling out questionnaires using interview techniques using the MBI-GS instrument and work productivity-related indicators on 72 tukang and laden selected using purposive sampling technique from 4 high-rise building construction projects. Analysis with descriptive statistics methods and Spearman's Rho non-parametric correlation test. The results showed that tukang and laden experienced low-category burnout in their work. They experience more emotional exhaustion at work. The workers can be said to be productive in their work, where the level of productivity is in the medium category. Then there is no effect of burnout conditions on labor productivity in these four construction projects.

**Keywords:** Burnout, MBI-GS, Labor Productivity, Spearman's Rho, Descriptive Statistics

## PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kondisi *Burnout* terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Proyek Konstruksi” sebagai salah satu syarat kelulusan dan mencapai gelar Sarjana dalam Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan dari yang diharapkan oleh karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan dan kemampuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, motivasi, dukungan, saran dan kritik yang telah disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis sangat bersyukur dan ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, Mama, dan Jeanette serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan secara moral, kasih sayang, dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi dan penyelesaian studi di Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Dr.-Ing. habil. Ir. Andreas Wibowo selaku dosen pembimbing yang dengan sabar selalu memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dukungan, kritik, saran, kesempatan, dan waktu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T. dan Ibu Theresita Herni S. Ir., M.T. selaku dosen penguji yang sudah menyediakan waktu dan memberikan masukan serta saran yang membangun dari proses seminar judul, seminar isi, hingga sidang akhir.
4. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, bantuan, masukan, dan arahan kepada penulis selama menjalani studi perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.



5. Seluruh responden yang sudah membantu dan meluangkan waktunya dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Rafael Timothy Hasibuan, Ardinata Jeremy Kingstone Tambun, dan Filbert Kennard Putra Sutjiatma selaku teman seperbimbingan atas bantuan, hiburan, dan dukungannya selama ini.

Bandung, 7 Juli 2023



Kevin Joe Setiawan

6101901106

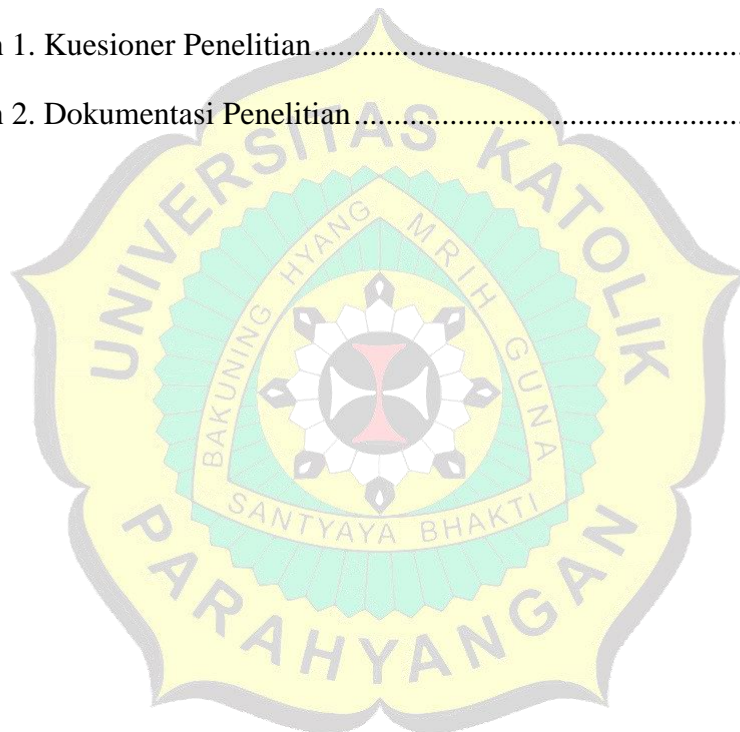


# DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Pembatasan Masalah .....	4
1.5 Metodologi Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 <i>Burnout</i> .....	7
2.1.1 Dimensi-Dimensi <i>Burnout</i> .....	8
2.1.2 Faktor-Faktor <i>Burnout</i> .....	10
2.1.3 Dampak <i>Burnout</i> .....	13
2.1.4 Perbedaan <i>Burnout</i> dengan Stres .....	14
2.2 Produktivitas Kerja .....	15
2.2.1 Faktor-Faktor Produktivitas Kerja .....	16
2.2.2 Pengukuran Produktivitas Kerja .....	19

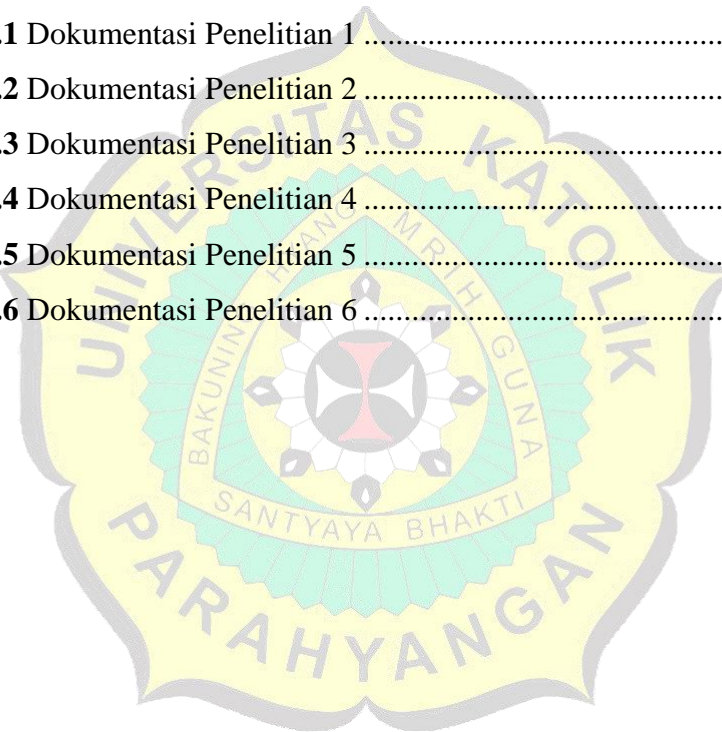
2.3	<i>Maslach Burnout Inventory</i> .....	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		23
3.1	Kerangka Penelitian .....	23
3.2	Pengumpulan Data .....	25
3.3	Pemilihan Responden .....	25
3.4	Metode Statistik Deskriptif .....	26
3.5	Instrumen Penelitian.....	27
3.6	Pengolahan Data.....	28
3.6.1	Editing.....	28
3.6.2	Coding.....	28
3.6.3	Entry.....	29
3.6.4	Cleaning .....	29
3.7	Analisis Data .....	29
3.7.1	Kriteria Pengujian .....	30
3.7.2	Kategorisasi Data Penelitian .....	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Deskripsi Proyek Studi.....	34
4.2	Hasil Analisis .....	37
4.2.1	Demografi Responden.....	37
4.2.2	Analisis Deskriptif .....	40
4.2.3	Uji Normalitas .....	43
4.2.4	Uji Mann-Whitney .....	43
4.2.5	Uji Kruskal-Wallis .....	44
4.2.6	Uji Korelasi Spearman Rho .....	45
4.2.7	Faktor Analisis .....	49
4.2.8	<i>Ranking Indikator Burnout</i> .....	50

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
5.2.1 Bagi Peneliti Lain.....	52
5.2.2 Bagi Subjek.....	52
5.2.3 Bagi Perusahaan.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	xi
LAMPIRAN.....	L1-1
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	L1-1
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	L2-1



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Dimensi <i>Burnout</i> (Baron & Greenberg, 1990) .....	9
<b>Gambar 3.1</b> Diagram Alir Penelitian .....	24
<b>Gambar 4.1</b> Gambar Proyek W .....	34
<b>Gambar 4.2</b> Gambar Proyek X .....	35
<b>Gambar 4.3</b> Gambar Proyek Y .....	36
<b>Gambar 4.4</b> Gambar Proyek Z.....	36
<b>Gambar 4.5</b> Histogram Rata-Rata Nilai <i>Burnout</i> (N=72) .....	42
<b>Gambar 4.6</b> Histogram Rata-Rata Nilai Produktivitas Kerja (N=72) .....	42
<b>Gambar L2.1</b> Dokumentasi Penelitian 1 .....	L2-1
<b>Gambar L2.2</b> Dokumentasi Penelitian 2 .....	L2-1
<b>Gambar L2.3</b> Dokumentasi Penelitian 3 .....	L2-2
<b>Gambar L2.4</b> Dokumentasi Penelitian 4 .....	L2-2
<b>Gambar L2.5</b> Dokumentasi Penelitian 5 .....	L2-3
<b>Gambar L2.6</b> Dokumentasi Penelitian 6 .....	L2-3



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Skala Likert .....	27
<b>Tabel 3.2</b> Formulasi Kategorisasi.....	33
<b>Tabel 4.1</b> Distribusi Frekuensi Usia (n=72) .....	37
<b>Tabel 4.2</b> Distribusi Frekuensi Proyek (n=72) .....	38
<b>Tabel 4.3</b> Distribusi Frekuensi Status Perkawinan (n=72).....	38
<b>Tabel 4.4</b> Distribusi Frekuensi Jumlah Tanggungan (n=47).....	39
<b>Tabel 4.5</b> Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir (n=72).....	39
<b>Tabel 4.6</b> Distribusi Frekuensi Lama Bekerja di Proyek (n=72).....	40
<b>Tabel 4.7</b> Distribusi Frekuensi Bagian Pekerjaan (n=72) .....	40
<b>Tabel 4.8</b> Statistik Deskriptif <i>Burnout</i> dan Produktivitas Kerja (N=72).....	41
<b>Tabel 4.9</b> Uji <i>One-Sample T Test Burnout</i> ( <i>Test Value</i> = 0) .....	41
<b>Tabel 4.10</b> Uji <i>One-Sample T Test Burnout</i> ( <i>Test Value</i> = 1) .....	41
<b>Tabel 4.11</b> Uji <i>One-Sample T Test</i> Produktivitas Kerja ( <i>Test Value</i> = 1,50) ..	41
<b>Tabel 4.12</b> Statistik Deskriptif <i>Burnout</i> dengan Skalanya (N=72) .....	43
<b>Tabel 4.13</b> Uji Normalitas Shapiro-Wilk .....	43
<b>Tabel 4.14</b> Uji Mann-Whitney (Status Perkawinan) .....	44
<b>Tabel 4.15</b> Uji Mann-Whitney (Bagian Pekerjaan di Proyek) .....	44
<b>Tabel 4.16</b> Uji Kruskal-Wallis (Pendidikan Terakhir) .....	44
<b>Tabel 4.17</b> Hasil Uji Korelasi <i>Burnout</i> dengan Usia, Lama Bekerja di Proyek, dan Jumlah Tanggungan .....	46
<b>Tabel 4.18</b> Hasil uji korelasi produktivitas kerja dengan usia, lama bekerja di proyek, dan jumlah tanggungan .....	48
<b>Tabel 4.19</b> Hasil Uji Korelasi <i>Burnout</i> vs Produktivitas Kerja .....	49
<b>Tabel 4.20</b> Hasil KMO Faktor Analisis <i>Burnout</i> .....	49
<b>Tabel 4.21</b> Hasil KMO Faktor Analisis Produktivitas Kerja .....	49
<b>Tabel 4.22</b> <i>Ranking</i> Skala Kelelahan Emosional .....	50
<b>Tabel 4.23</b> <i>Ranking</i> Skala Depersonalisasi .....	50
<b>Tabel 4.24</b> <i>Ranking</i> Skala Penghargaan atas Diri Sendiri.....	50
<b>Tabel L1.1</b> <i>Maslach Burnout Inventory-General Survey</i> (MBI-GS) .....	L1-2
<b>Tabel L1.2</b> Kuesioner Produktivitas.....	L1-3

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Kuesioner Penelitian .....	L1-1
<b>Lampiran 2.</b> Dokumentasi Penelitian .....	L2-1



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya memiliki jangka waktu yang pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan (Erviyanto, 2005). Faktor-faktor seperti waktu, biaya, dan mutu sangat penting untuk diperhatikan keberadaannya dalam suatu kegiatan konstruksi. Tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu dalam sebuah proyek tentunya diinginkan oleh setiap pelaksana konstruksi. Salah satu sumber daya yang memegang peranan penting untuk mewujudkan hal tersebut adalah sumber daya manusia (SDM).

Menurut Mathis dan Jackson (2002), sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu rancangan sistem-sistem formal dalam suatu organisasi untuk memastikan penggunaan bakat dan potensi manusia secara efektif dan efisien agar bisa mencapai tujuan organisasi, dalam hal ini kesuksesan proyek konstruksi. Salah satu aspek untuk dapat mencapai kesuksesan tersebut ialah dari produktivitas yang dipengaruhi oleh kinerja tenaga konstruksi itu sendiri. Berdasarkan hasil data yang dikeluarkan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2016), pada tahun 2010-2013 produktivitas tenaga kerja di sektor konstruksi rata-rata sejumlah Rp23,82 juta per orang per tahun dan menempati urutan yang keenam dari sembilan jenis lapangan usaha. Peningkatan produktivitas di sektor konstruksi diperlukan karena secara otomatis akan meningkatkan daya saing, efisiensi, dan ketepatan sasaran proyek konstruksi (Masrianto, 2016).

Meskipun produktivitas kerja sangat berdampak bagi keberhasilan suatu proyek, namun tenaga kerja konstruksi merupakan salah satu pekerjaan dengan tuntutan dan risiko kerja yang tinggi. Tenaga kerja konstruksi sering kali diminta untuk bekerja dengan jam kerja yang panjang dan tidak teratur terutama pada proyek konstruksi dengan metode *fast track*. Oleh karena itu, faktor-faktor ini sering kali dapat mengakibatkan lingkungan kerja yang penuh tekanan. Akibatnya,



kinerja di tempat kerja; dalam hal produktivitas dan efektivitas, kemungkinan akan terpengaruh (Yip & Rowlinson, 2006).

Dalam industri seperti konstruksi, di mana produktivitas berarti keuntungan, dorongan terhadap produktivitas sering kali bersaing atau bahkan merusak tujuan keselamatan dan kesehatan (Lee, Migliaccio, Lin, & Seto, 2020). Hal ini disebabkan budaya organisasi yang lebih mementingkan hasil dari pada sarana dan terbukti dari hasil data yang dikeluarkan Kementerian Ketenagakerjaan (2015) di mana jumlah kecelakaan kerja yang dialami pekerja konstruksi relatif tinggi yaitu 31,9% dari total kecelakaan. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di sektor konstruksi ini dapat dikatakan sangat tinggi apabila dilihat dari data tersebut.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja tenaga kerja maupun orang lain (e.g., kontraktor, pemasok, pengunjung, dan tamu) di tempat kerja (OHSAS 18001, 2007). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa K3 tidak hanya mengacu pada kondisi fisik secara umum, tetapi juga kondisi mental, emosional, dan psikologi tenaga kerja. Di luar kondisi fisik secara umum, kesadaran akan kesehatan mental juga sangat penting terutama pada lingkungan kerja konstruksi mengingat saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengerti dan menganggap kesehatan mental itu bukanlah hal yang serius dan penting untuk segera ditangani.

Tekanan dan tuntutan yang dibahas sebelumnya dapat menjadi permasalahan bagi kesehatan mental tenaga kerja konstruksi, yaitu timbulnya ancaman stres. Namun permasalahannya tidak berhenti sampai di situ saja karena stres ini sering kali merupakan tanda awal dari terjadinya efek lanjutan yaitu *burnout*. Kombinasi tekanan (*stress*) yang berasal dari faktor pribadi dan organisasi yang tidak teridentifikasi dan terkelola dengan baik dalam jangka waktu lama dapat berkontribusi terhadap *burnout* (Santoso & Hartono, 2017). Kondisi *burnout* inilah yang dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap kinerja, dalam hal ini produktivitas tenaga konstruksi dan menimbulkan efek domino bagi keberlangsungan suatu proyek.

Terdapat beberapa kajian yang sudah dilakukan mengenai *burnout* di sektor konstruksi. Sebagai contoh, Listiani (2022) meneliti tentang gambaran *burnout*

karyawan lepas sektor konstruksi pada suatu proyek dan menemukan bahwa sebagian besar karyawan mengalami *burnout* hingga mencapai 97,06%. Sementara itu, Sakti (2022) melakukan kajian tentang hubungan antara kepuasan kerja dengan *burnout* pada karyawan dari suatu penyedia jasa konstruksi dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepuasan kerja dengan *burnout* pada karyawan dari perusahaan tersebut. Di sisi lain, Santoso dan Hartono (2018) membuktikan bahwa *job demands* pada manajer proyek dapat menjadi *predictor* bagi munculnya *burnout*. Seorang manajer proyek yang merasa tertekan atau tidak mampu beradaptasi terhadap tuntutan pekerjaannya akan cenderung melihat lingkungan kerjanya secara negatif dikarenakan sudah terdampak efek kelelahan secara mental dan fisiknya.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Basori dan Tarigan (2017) di mana *burnout* mempunyai hubungan negatif dengan pengaruh pengendalian waktu, pengendalian biaya, dan pengendalian kualitas terhadap kinerja dan keberlangsungan proyek. Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya, kajian yang mengevaluasi tingkat *burnout* dan dampaknya terhadap proyek di sektor konstruksi di Indonesia sudah ada namun terbatas apalagi jika dikaitkan dengan produktivitas. Oleh karena itu skripsi ini bermaksud untuk mengisi kekosongan pengetahuan (*knowledge gap*) dalam ranah ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kondisi *burnout* pada seseorang dapat menimbulkan dampak negatif seperti selalu merasa kelelahan dan kehilangan minat dalam bekerja, membenci pekerjaan yang dilakukan, performa kerja yang menurun, lebih sinis dan negatif, membuat imunitas tubuh menurun yang menjadi permulaan sumber penyakit, dan lain-lain. Kondisi ini dapat menyebabkan turunnya produktivitas kerja dan berkontribusi terhadap penyimpangan waktu dan biaya dalam suatu proyek konstruksi. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan studi yang mengkaji masalah sebagai berikut:

- a. apakah tenaga konstruksi mengalami *burnout* dalam pekerjaannya;
- b. seberapa produktifkah mereka dalam mencapai target yang telah ditentukan;

- c. bagaimana pengaruh *burnout* terhadap produktivitas kerja pada suatu proyek.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. mengidentifikasi tingkat *burnout* tenaga konstruksi pada suatu proyek;
- b. mengidentifikasi tingkat produktivitas kerja tenaga konstruksi pada suatu proyek;
- c. menganalisis pengaruh *burnout* terhadap produktivitas kerja tenaga konstruksi pada suatu proyek.

### 1.4 Pembatasan Masalah

Studi ini dibatasi sebagai berikut:

- a. identifikasi tingkat *burnout* dan produktivitas kerja berdasarkan hasil studi literatur, kuesioner, dan wawancara dengan responden terpilih;
- b. responden pada penelitian ini adalah tukang dan ladean yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*;
- c. analisis pengaruh *burnout* akan dilakukan pada empat proyek studi kasus proyek konstruksi yang merupakan Proyek W, X, Y, dan Z yang merupakan proyek konstruksi gedung bertingkat;
- d. instrumen pengukuran *burnout* menggunakan *Maslach Burnout Inventory-General Survey* (MBI-GS).

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mempelajari teori yang relevan mengenai *burnout* dan produktivitas kerja. Sumber-sumber referensi yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, prosiding, laporan, buku-buku teks, dan lain-lain.

b. Wawancara dan Kuesioner

Wawancara/kuesioner dilakukan terhadap para ahli menggunakan instrumen penilaian psikologis yaitu MBI-GS dan beberapa pertanyaan terkait dengan produktivitas kerja untuk mengidentifikasi tingkat *burnout* dan produktivitas kerja yang terjadi pada kenyataannya di lapangan.

c. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dengan metode statistik deskriptif (*descriptive statistics*) menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 28 untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Mengisi kekosongan pengetahuan (*knowledge gap*) mengenai *burnout* dan dampaknya terhadap produktivitas tukang dan laden pada proyek di sektor konstruksi di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain sebagai upaya pengembangan dari penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi subjek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta memberikan informasi pada tukang dan laden terkait pentingnya kesadaran akan kesehatan mental yang dalam hal ini *burnout*, sehingga ke depannya diharapkan adanya upaya untuk mencegah dan mengatasi *burnout*.

ii. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi terkait gambaran *burnout* pada tukang dan laden dari keempat proyek konstruksi gedung bertingkat yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini, untuk selanjutnya dilakukan penanggulangan masalah *burnout* pada para pekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan landasan teori yang akan diterapkan dan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan analisis data agar mempermudah dalam melakukan penelitian ini. Teori yang dimaksud meliputi kajian-kajian mengenai *burnout*, produktivitas kerja, dan instrumen MBI.

c. BAB 3 : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian seperti berikut: (i) studi literatur dilakukan untuk mempelajari topik-topik terkait dan membantu dalam memvalidasi tujuan dilakukannya penelitian ini; (ii) metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan kuesioner; (iii) analisis data yang telah diperoleh menggunakan metode statistik, dan (iv) pembahasan mengenai hasil analisis data.

d. BAB 4 : Hasil Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian yaitu hasil analisis data guna menjawab tujuan penelitian skripsi ini yaitu mengidentifikasi tingkat *burnout* dan produktivitas kerja tenaga konstruksi pada proyek studi kasus dan menganalisis pengaruh *burnout* terhadap produktivitas kerja tenaga konstruksi pada proyek studi kasus.

e. BAB 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi pembaca serta penelitian-penelitian selanjutnya.